

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian diperlukan sebuah metode atau cara untuk memperoleh dan menganalisis data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik kuantitatif. Metode ini digunakan dalam proses pengumpulan, penyusunan, dan penganalisisan data untuk memperoleh gambaran mengenai kesimpulan dari rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara daya ingat (variabel X) dan penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum* (variabel Y), sementara teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel Y (penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum*) jika variabel X (daya ingat) diketahui.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2014, semester genap tahun ajaran 2014/2015 di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI. Sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik

Siti Alfiyah, 2014

Hubungan Daya Ingat Dan Penguasaan *Unregelmäßige Verben* Bentuk *Präteritum*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu berjumlah 28 orang. Angka ini diambil berdasarkan kesediaan sampel dalam populasi yang bisa dilibatkan dalam penelitian.

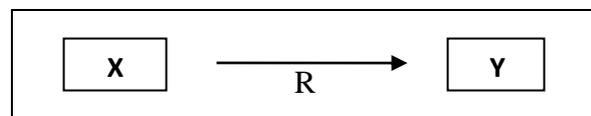
#### D. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dicari hubungannya antara satu dengan yang lainnya. Kedua variabel tersebut terdiri atas:

1. Variabel bebas (X), yaitu daya ingat mahasiswa bahasa Jerman
2. Variabel terikat (Y), yaitu penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum*. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1

Desain Penelitian



Keterangan:

X: Daya ingat mahasiswa bahasa Jerman

Y: Penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum*

r : Koefisien korelasi

Dengan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Daya ingat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah potensi untuk mengingat kembali informasi yang telah diketahui sebelumnya. Daya ingat dapat diketahui melalui tes khusus *memory* yang merupakan sub tes dari tes IST (*Intelligenz Struktur Test*).

Siti Alfiyah, 2014

Hubungan Daya Ingat Dan Penguasaan *Unregelmäßige Verben* Bentuk *Präteritum*

2. Penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan pembelajar mengenai pengkonjugasian verba tidak beraturan dan perubahan *Stammvokal* bentuk *Präteritum* yang terdapat dalam buku studio d A1, A2, B1 *Sprachtraining* dan *Übungsgrammatik Sprachniveau A1 dan A2*.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes daya ingat

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kemampuan daya ingat seseorang, yakni kemampuan menyimpan dan mengingat kata-kata yang telah diketahui atau dihapalkan sebelumnya. Tes daya ingat diperoleh dari kerjasama dengan pihak UPT-LBK UPI bidang Bimbingan dan Konseling. Tes ini merupakan bagian dari sub tes IST (*Intelligenz Struktur Test*) bernama *Merk Angaben* dan berjumlah 20 soal. Dalam penelitian ini, tes tersebut tidak dapat dijelaskan karena tes yang diberikan dari pihak UPT-LBK UPI bersifat rahasia. Meskipun demikian, tes ini diasumsikan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, karena tes ini dibuat oleh UPT-LBK dan telah menjadi tes baku.

2. Tes penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum*

Tes penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum* berupa tes tertulis yang berjumlah 37 soal dan terdiri dari tiga bagian. Indikator pada soal bagian pertama tes ini adalah melengkapi teks dialog menggunakan kata kerja bantu *haben* dan *sein* bentuk *Präteritum*. Indikator soal bagian kedua yaitu melengkapi tabel menggunakan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum*. Untuk indikator soal bagian ketiga yaitu melengkapi teks rumpang menggunakan

Siti Alfiyah, 2014

Hubungan Daya Ingat Dan Penguasaan *Unregelmäßige Verben* Bentuk *Präteritum*

*unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum*. Soal-soal yang terdapat dalam tes ini diambil dari buku studio d A1, A2, dan B1 *Sprachtraining* (Niemann, Rita Maria) serta salah satu buku latihan *Grammatik* bahasa Jerman yang dikembangkan oleh Goethe Institut. Berdasarkan sumber pengambilan soal tes penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum*, diasumsikan bahwa soal tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Hasil pemilahan kosakata dalam tes ini merupakan serangkaian kosakata yang telah dipelajari dan sering digunakan dalam buku studio d A1, A2 dan B1.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas langkah-langkah yang dibagi ke dalam tiga tahap yaitu: tahap persiapan pengumpulan data, tahap pelaksanaan pengumpulan data dan tahap pengolahan data.

### 1. Persiapan Pengumpulan Data.

Dalam tahap ini, langkah pertama adalah mencari informasi mengenai tes daya ingat ke pihak UPT-LBK Universitas Pendidikan Indonesia. Kedua, mencari model instrumen soal penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum* ke Goethe Institut Bandung. Ketiga, memberikan informasi kepada sampel mengenai pelaksanaan penelitian. Keempat, meminta surat ijin penelitian ke Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

### 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, langkah pertama adalah memberikan tes tertulis tentang penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum*. Kedua, pihak UPT-LBK Universitas Pendidikan Indonesia memberikan tes daya ingat kepada seluruh sampel penelitian. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan data (skor mentah) mengenai taraf daya ingat serta penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum*.

### 3. Pengolahan Data

Siti Alfiyah, 2014

Hubungan Daya Ingat Dan Penguasaan *Unregelmäßige Verben* Bentuk *Präteritum*

- a) Mengkonversikan data Y (penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum*) dari skor mentah menjadi nilai skala 100.
- b) Menginterpretasi hasil data dari variabel Y dengan menggunakan kriteria interpretasi nilai yang diadaptasi dari Nurgiantoro (2001:399).  
Klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Klasifikasi Persentase Nilai**

<b>Interval Persentase Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kualifikasi</b>
85-100	Sangat baik
<b>Interval Persentase Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kualifikasi</b>
75-84	Baik
60-74	Cukup baik
40-59	Kurang baik
0-39	Tidak baik

- c) Melakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi:
- Uji homogenitas variansi variabel X dan Y  
Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.
  - Uji normalitas distribusi data X dan Y  
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data hasil tes daya ingat dan tes penguasaan *unregelmäßige Verben* bentuk *Präteritum*.
- d) Melakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Siti Alfiah, 2014

Hubungan Daya Ingat Dan Penguasaan *Unregelmäßige Verben* Bentuk *Präteritum*

- Analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Data hasil analisis korelasi berpedoman pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah/Sedikit
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80-1,00	Sangat Kuat

- e) Mencari Koefisien Determinasi (KD) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi, kemudian dikalikan 100% ( $KD = r^2 \times 100\%$ )
- f) Uji Koefisien Arah Regresi
- g) Uji Linearitas dan Keberartian Regresi
- h) Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan

### **G. Hipotesis statistik**

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

Siti Alfiah, 2014

Hubungan Daya Ingat Dan Penguasaan *Unregelmäßige Verben* Bentuk *Präteritum*

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis  $H_0$  dapat diterima apabila tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  atau hipotesis kerja diterima.

Siti Alfiyah, 2014

Hubungan Daya Ingat Dan Penguasaan *Unregelmäßige Verben* Bentuk *Präteritum*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)